HERO GLOBAL INVESTMENT.

PRESS RELEASE

NO. PR.NOV/36.HGII.2026

Laba Bersih HGII Naik 5,0% hingga Kuartal III 2026, Arus Kas Operasi Tumbuh 15,2% dan Utang Bank Turun 19,2%

Jakarta, 4 November 2026 – PT Hero Global Investment Tbk (HGII), produsen listrik independen berbasis energi terbarukan, mencatat kinerja positif hingga Q3 Tahun 2026 yaitu laba periode berjalan naik 5,0% YoY menjadi Rp13,99 miliar, sementara pendapatan tumbuh 4,0% YoY menjadi Rp47,92 miliar. Adapun arus kas bersih dari aktivitas operasi naik 15,2% menjadi Rp32,70 miliar. Sepanjang sembilan bulan pada tahun 2026 ini, penerimaan kas dari pelanggan naik 1,9% YoY menjadi Rp68,99 miliar. Posisi utang bank Perseroan juga turun sebesar 19,2% sejak awal tahun.

Pendapatan Tumbuh, Didukung PPA Jangka Panjang

HGII mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Parmonangan-1 dan Parmonangan-2 di Sumatera Utara, seluruh pendapatan HGII berasal dari perjanjian jual beli tenaga listrik (*Power Purchase Agreement*/PPA) jangka panjang dengan PT PLN (Persero). Hingga September 2026, pendapatan bunga konsesi tercatat Rp44,03 miliar dan menjadi basis pendapatan yang stabil. Laba kotor tercatat Rp35,08 miliar dengan margin laba kotor 73,2%. Margin ini tetap tinggi karena struktur biaya pembangkit tenaga air yang efisien, meski Perseroan meningkatkan belanja perawatan untuk menjaga keandalan pembangkit.

Struktur Keuangan Semakin Kuat

Hingga September 2026, penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp68,99 miliar, naik 1,9% dari Rp67,69 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat 15,2% menjadi Rp32,70 miliar, lebih dari dua kali laba bersih periode berjalan. Arus kas tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat neraca. Perseroan melunasi utang bank sebesar Rp17,70 miliar dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp7,13 miliar, serta membagikan dividen tunai Rp2,80 miliar. Saldo utang bank turun 19,2% menjadi Rp74,48 miliar, dan beban keuangan berkurang 15,3% menjadi Rp6,16 miliar.

Per 30 September 2026, kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp274,94 miliar, yang sebagian besar merupakan dana hasil penawaran umum perdana saham yang dialokasikan untuk pengembangan proyek pembangkit baru. Rasio utang berbunga terhadap ekuitas tercatat 0,10 kali, dan ekuitas meningkat menjadi Rp758,82 miliar.

Percepatan Proyek Hidro Nasional Buka Peluang bagi Pengembang Swasta

Kinerja HGII sejalan dengan percepatan pembangunan pembangkit tenaga air nasional. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 menargetkan total tambahan 69,5 GW yang di mana 11,7 GW akan dari PLTA dan PLTM. Dari total tambahan kapasitas pembangkit

HERO GLOBAL INVESTMENT.

69,5 GW dalam RUPTL tersebut, sekitar 71% direncanakan akan dikembangkan oleh produsen listrik swasta (*Independent Power Producer*/IPP).

Dengan pengalaman lebih dari delapan tahun mengoperasikan PLTM di Sumatera Utara, HGII berada pada posisi yang tepat untuk mengikuti proses pengadaan pembangkit oleh PLN. Kinerja hingga Q3 2026 menunjukkan pemulihan yang konsisten setelah tekanan cuaca sepanjang 2025. Produksi listrik membaik dan arus kas operasi tumbuh. “Dana hasil penawaran umum perdana saham telah kami alokasikan untuk pengembangan proyek pembangkit baru, sehingga kami siap mengikuti pengadaan pembangkit PLN. Percepatan proyek hidro dalam RUPTL adalah peluang besar, dan kami ingin menjadi bagian darinya,” ujar Robin Sunyoto, Direktur Utama HGII.

Fokus pada *Pipeline* Proyek dan Target 100 MW

HGII menargetkan kapasitas kontrak pembangkit energi terbarukan sebesar 100 MW pada 2031, terdiri atas tenaga air, biomassa, biogas, dan surya. Dua proyek hidro utama yang keduanya berlokasi di Sumatera Utara, yaitu PLTA SS melalui PT Siantar Sitanduk Energi (SSE) dan PLTM LO melalui PT Multiprima Hidro Energi (MHE), akan didanai dari hasil penawaran umum perdana saham. Baik SSE dan MHE saat ini sedang berpartisipasi dalam proses Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik (PPTL) PLN. Sementara itu, Perseroan juga terus mematangkan proyek pembangkit listrik tenaga biomassa melalui PT Kalbar Bio Energi (KBE) di Kalimantan Barat.

Perseroan juga didukung oleh Shikoku Electric Power Company, Incorporated (Yonden), perusahaan listrik Jepang yang memiliki 25% saham HGII. Yonden berpengalaman dalam melaksanakan konstruksi, operasi, dan pemeliharaan pembangkit listrik, termasuk pembangkit tenaga air.

Ikhtisar Keuangan

Kinerja Keuangan (Rp miliar)	9M 2026	9M 2025	Perubahan
Pendapatan	47,92	46,06	+4,0%
Laba kotor	35,08	35,46	–1,1%
Margin laba kotor	73,2%	77,0%	–3,8 pp
Laba periode berjalan	13,99	13,32	+5,0%
Margin laba bersih	29,2%	28,9%	+0,3 pp
Arus kas bersih dari operasi	32,70	28,38	+15,2%
Laba per saham (Rp penuh)	2,15	2,07	+3,9%

Posisi keuangan (Rp miliar)	30 Sep 2026	31 Des 2025	Perubahan
Kas dan setara kas	274,94	271,09	+1,4%
Utang bank	74,48	92,18	–19,2%
Jumlah liabilitas	178,89	204,88	–12,7%
Jumlah ekuitas	758,82	747,62	+1,5%
Jumlah aset	937,71	952,50	–1,6%

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit) 30 September 2026.

Narahubung
Hani H. Sumarno | corporate.secretary@heroglobalinvestment.com
Tel (+62-21) 522 7533
Fax (+62-21) 525 0019
Whatsapp text (+62) 815-8511-8511

Tentang PT Hero Global Investment Tbk
PT Hero Global Investment Tbk (HGII) adalah perusahaan induk di bidang energi baru dan terbarukan yang didirikan pada 2010 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2025. Melalui entitas anak, Perseroan mengoperasikan PLTM Parmonangan-1 (9 MW) dan PLTM Parmonangan-2 (10 MW) di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, yang menjual listrik kepada PT PLN (Persero) berdasarkan PPA jangka panjang. HGII menargetkan kapasitas pembangkit energi terbarukan sebesar 100 MW pada 2031.

Sumber konteks industri

- PLN: 9,2 GW proyek PLTA dan PLTM masuk tahap eksekusi (Suara Indonesia, Agustus 2026)
- Metro TV – Pemerintah Bidik 73% Investasi Pembangkit Listrik dari Swasta
- Listrik Indonesia – 71 Persen Pembangkit Listrik Baru Bakal Digarap IPP